

RINGKASAN

DEA SIDHI PRATIWI, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, April 2018, *Elemen Pariwisata Berkelanjutan di Desa Sade Kabupaten Lombok Tengah*, Dosen Pembimbing: Nindya Sari, ST., MT. dan Dian Dinanti, ST., MT.

Desa Sade telah ditetapkan oleh pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai destinasi wisata sejak tahun 1989 sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur NTB No. 2 Tahun 1989 tentang penetapan 15 kawasan pariwisata (Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Bali dan Nusa Tenggara). Desa Sade telah mengembangkan suatu konsep keberlanjutan wisata dan keberlanjutan desa adat yang dapat dilihat dari adanya kesesuaian kegiatan wisata dengan tetap mempertahankan nilai lokal yang ada. Prinsip pariwisata berkelanjutan tersebut juga diaplikasikan dalam penyusunan Rencana Induk Pariwisata Berkelanjutan Lombok yang diimplementasikan dalam penyusunan strategi dan rencana aksi pembangunan selama lima tahun (Rencana Induk Pariwisata Berkelanjutan Pulau Lombok Tahun 2015-2019). Penelitian ini bertujuan mengetahui elemen dominan yang berperan sebagai pangkal keberlanjutan dan hubungan antar elemen berkelanjutan kegiatan wisata di Desa Sade. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis DEMATEL (Decision-Making Trial and Evaluation Laboratory). Analisis DEMATEL digunakan untuk memetakan letak masing-masing elemen yang kemudian digambarkan arah hubungan antar elemen berdasarkan tinggi rendahnya nilai pengaruh yang telah dihitung sebelumnya menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan expert dalam menilai elemen dominan dan hubungan antar elemen dari ketujuh elemen yang terdiri dari partisipasi masyarakat, kepemilikan lokal, pelatihan, promosi, kebudayaan lokal, system kemasyarakatan dan mata pencaharian. Berdasarkan hasil analisis, elemen partisipasi masyarakat keluar sebagai elemen dominan. Dimana elemen partisipasi masyarakat merupakan elemen yang lebih banyak mempengaruhi elemen lain dan berperan dalam keberlanjutan kegiatan wisata di Desa Sade yang bila dilihat dari awal pengembangannya menjadi desa wisata, Desa Sade tetap eksis selama 28 tahun menjadi kawasan wisata budaya yang memikat wisatawan.

Kata Kunci : Desa-Adat, Pariwisata-Berkelanjutan, Partisipasi-Masyarakat.

SUMMARY

DEA SIDHI PRATIWI, Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, April 2018, *Elements of Sustainable Tourism in the village of Sade central Lombok Regency*. Academic supervisor: Nindya Sari, ST., MT. and Dian Dinanti, ST., MT.

The village of Sade has been designated by the Government of the province of Nusa Tenggara Barat as a tourist destination since the year 1989 in accordance with the decision letter of the Governor of NTB No.2 Year 1989 about the determination of the 15 regions Tourism Development Control Center (Ecoregions of Bali and Nusa Tenggara). The village of Sade has developed a concept of sustainability and the sustainability of indigenous village that can be seen of the congruency tourism activities while maintaining the value of the premises. Sustainable tourism principles are also applied in the preparation of the master plan for Sustainable Tourism to Lombok that implemented in the preparation of the strategy and action plan development for five years (the tourism master plan Sustainable island of Lombok 2015-2019 Year). This research aims to know the dominant element that serves as the base of sustainability and the relationships between the elements of sustainable tourism activities in the village of Sade. As for the methods of analysis used in this study i.e. DEMATEL analysis (Decision-Making of Trial and Evaluation Laboratory). Analysis of DEMATEL used to map the location of each element are then described the direction of relationships between elements based on high the low value the influence that has been calculated before using a questionnaire. This research use expert in assessing the dominant elements and the relationships between elements of the seven elements that consist of community participation, local ownership, training, promotion, local culture, system development and livelihood. Based on the results of the analysis, the elements of community participation came out as the dominant element. Where is the public participation element elements that affect other elements more and play a role in the sustainability of tourism activities in the village of Sade that when seen from the beginning of its development into a tourist village, Sade Village still exist for 28 years become a tourist area culture that lure tourists.

Keywords: Indigenous Villages, Tourism-Sustainable, Community-Participation.